

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini meneliti dampak ketidakhadiran ayah di rumah terhadap terwujudnya hak-hak anak di Dusun. Jatimalang, Desa. Kedawung, Kecamatan. Mojo, Kabupaten. Kediri, dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. ketidakhadiran ayah di Dusun. Jatimalang diketahui dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk perceraian orang tua, kematian ayah, masalah internal keluarga, tantangan ekonomi, budaya patriarki, dan situasi di mana ayah tidak sepenuhnya memenuhi perannya sebagai orang tua meskipun hadir secara fisik.
2. Kedua, anak-anak yang mengalami ketidakhadiran ayah cenderung takut akan masalah emosional, perilaku, pendidikan, dan sosial. Contoh-contoh ini menunjukkan dampak langsung terhadap terwujudnya hak anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.
3. Ketiga, hak-hak anak di rumah tangga orang tua tunggal di Dusun. Jatimalang tidak sepenuhnya terpenuhi. Meskipun hak-hak dasar anak, seperti hak untuk hidup, hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dan hak atas hak-hak lainnya terpenuhi, namun hak mereka untuk menerima kasih sayang,

perlindungan, bimbingan moral, dan pengasuhan yang seimbang dari kedua orang tua tidak sepenuhnya terpenuhi. Dari perspektif Hukum Keluarga Islam, situasi ini bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar tanggung jawab orang tua, khususnya tanggung jawab ayah, untuk menyediakan pengasuhan, pendidikan, dan kebutuhan fisik serta mental anak-anak mereka, sebagaimana diatur dalam Al-Quran, Hadits, dan Kompilasi Hukum Islam.

Oleh karena itu, ketidakhadiran seorang ayah dalam kehidupan anak bukan hanya masalah keluarga, tetapi juga berdampak pada terwujudnya hak-hak anak secara keseluruhan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat diambil beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam hal memperkuat peran ayah dalam keluarga di Dusun. Jatimalang Desa. Kedawung Kecamatan. Mojo Kabupaten. Kediri antara lain:

1. **Memperkuat Peran Ayah:** Orang tua, keluarga, dan masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran ayah dalam pengasuhan anak dan mendukung para ayah untuk lebih terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka.
2. **Pendidikan dan Pelatihan:** Pemerintah dan organisasi masyarakat dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para ayah ataupun pendidikan kepada calon suami dan calon ayah untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan dan mengelola keluarga mereka.

3. Dukungan Psikologis: Anak-anak yang mengalami fatherless mereka membutuhkan dukungan psikologis untuk mengatasi potensi masalah emosional dan perilaku yang mungkin muncul.
4. Pengembangan Program Keluarga: Pemerintah dan organisasi masyarakat dapat mengembangkan program keluarga untuk mendukung pengasuhan dan memperkuat hubungan ayah dan anak.
5. Penegakan Hukum Keluarga: Pemerintah perlu memastikan penegakan hukum keluarga yang adil dan seimbang untuk melindungi hak-hak anak dan tanggung jawab orang tua.
6. Peningkatan Kesadaran Publik: Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran ayah dalam pengasuhan anak dan mendukung keluarga yang kehilangan peran seorang ayah.

Hal ini akan memastikan bahwa hak-hak anak dilindungi secara adil dan setara serta mereka mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.